

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian terhadap analisis naratif dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata menunjukkan unsur yang paling menonjol adalah kejadian kejadian yang saling berkaitan dan membentuk alur. Alur cerita yang dipaparkan tersebut memunculkan suatu alur yang menggambarkan peristiwa yang dihadapi tokoh utama yaitu Detektif Handaka, bagaimana Detektif Handaka sebagai tokoh utama dalam mengatasi “gangguan” yang secara tidak sengaja mengusik keberadaan Handaka saat berada di Hotel Argadalu. Kedatangan Handaka sebagai tokoh utama ke Daerah Tretes, tepatnya Hotel Argadalu karena sebuah surat yang ditujukan untuknya. Saat berada di hotel, Handaka sebagai tokoh utama mendapatkan “gangguan” yang pertama “gangguan” yang ditimbulkan oleh pembantu hotel yaitu Maridi, berupa godaan yaitu selalu menawarkan seorang wanita untuk menemani kesendirian Handaka. “Gangguan” yang kedua di temukannya mayat laki-laki di belakang Hotel Argadalu oleh Wicaksana dan Manikmaya. Disebut “gangguan” disebabkan karena keberadaan Handaka sebagai Detektif terusik sehingga memaksanya untuk menyelidiki kasus tersebut. Pada akhirnya Handakalah yang dapat menggungkap pembunuhnya dengan bukti-bukti yang mendukung, sehingga Handaka disebut sebagai pahlawan.

2. Hasil penelitian terhadap penokohan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata menunjukkan bahwa tokoh utamanya adalah Detektif Handaka. Tokoh Handaka menunjukkan perwatakan yang kompleks. Perwatakan Handaka dalam novel *Garuda Putih* mempunyai wujud perwatakan pintar, melindungi, cerdas, tenang, cekatan dan pandai menyamar.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian lanjutan membahas novel *Garuda Putih* dengan menggunakan pendekatan lain yang relevan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya mengenai alur dan penokohn tokoh utama.

C. Saran

Penelitian terhadap novel *Garuda Putih* karangan Suparto Brata ini masih terbatas pada penggambaran alur dan penokohan satu tokoh saja, yaitu Detektif Handaka sebagai tokoh utama. Disarankan ada penelitian selanjutnya terhadap novel *Garuda Putih* karangan Suparto Brata untuk membahas keseluruhan tokoh yang ada di dalam novel dengan menggunakan pendekatan yang relevan. Novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ini masih menyimpan berbagai kemungkinan permasalahan menarik untuk diteliti. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perspektif yang berbeda seperti penelitian sosiologi sastra, penelitian pragmatik dan penelitian lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk (Ed.). 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Sinar Baru Al Gresindo.
- Brata, Suparto. 2009. *Garuda Putih*. Yogyakarta: Penerbitan Narasi
- . 2000. *Trem: Antologi Cita Cekak*. Cet. 1, November 2000. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burnett, F.W. 1993. "Characterization and Reader Construction of Characters in The Gospels". Dalam Elizabeth Struthers Malbon dan Adele Berlin (Ed.). *Characterization in Biblical Literature*. Atlanta: Scholars Press, hal.3-28.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Jakob Sumardjo. 1982. *Novel Populer Indonesia*. Yogyakarta : CV. Nur Cahaya.
- Jobling, D. 1986. *The Sense of Biblical Narrative. Structural Analyses in The Hebrew Bible*. Sheffield: Redwood Burn Ltd. Trowbridge, Wiltshire.
- Maheswara, Majendra. 2000. *Kamus Jawa-Indonesia Indonesia-Jawa*. Bandung: Pustaka Mahardika.
- Mardianto, Herry. 2003. "Dunia Kepengarangan Suparto Brata". Dalam *Widyaparwa* Vol. 31, No. 1, Juni 2003: 55-68. Yogyakarta.
- McCracken, D. 1993. "Character in The Boundary: Bakhtin's Interdividuality in Biblical Narratives". Dalam Elizabeth Struthers Malbon dan Adele Berlin

(Ed.). *Characterization in Biblical Literature*. Atlanta: Scholars Press, hal. 29-42.

Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Panuti Sudjiman. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Poer Adhie Pratowo. 1989. *Kritik Esai Kesusasteraan Jawa Modern*. Bandung : Angkasa

Quinn, George. 1992. *Novel Berbahasa Jawa*. Terj. Raminah Baribin. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gajah Mada

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Werren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan Melani